FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah

Oleh:

FACHRIZAL LUBIS
NIM 1801280092

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang

(Alm) Ayahanda Abdul Haris Lubis

(Almh) Ibunda Suryati Nasution

Abangda tercinta Fahmi Syafitrah Lubis, S.E

Dan Muhammad Fazli Lubis, S.H

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto

"Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan itu sendiri"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fachrizal Lubis
NPM	: 1801280092
Jenjang Pendidikan	: S1 (Starata Satu)
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan" merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersediah ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 22 Juni 2022

METERAI TEMPEL

Fachrizal Lubis
NPM:1801280092

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

FAKTOR-FKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN

Oleh :

FACHRIZAL LUBIS
NPM : 1801280092

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 22 Juni 2022

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

FAKTOR-FKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah

Oleh :

FACHRIZAL LUBIS
NPM : 1801280092

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

Medan, 22 Juni 2022

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) Examplar

Hal : Skripsi a.n, Fachrizal Lubis

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fachrizal Lubis** yang berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بسم الله الرحمن الرحيم

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA	:	**Fachrizal Lubis**
NPM	:	**1801280092**
PROGRAM STUDI	:	**Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI	:	**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 22 Juni 2022

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa	**:**	**Fachrizal Lubis**
NPM	**:**	**1801280092**
Program Studi	**:**	**Manajemen Bisnis Syari'ah**
Semester	**:**	**IX**
Tanggal Sidang	**:**	**01/09/2022**
Waktu	**:**	**09.00 s.d selesai**

TIM PENGUJI

PENGUJI I	**:**	**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
PENGUJI II	**:**	**Dr. Salman Nasution, M.A**

PENITIA PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	**Dr. Zailani, MA**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Fachrizal Lubis,1801280092, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. **Pembimbing Syahrul Amsari, SE,Sy,M.Si**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner angket. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah (Y), dan faktor eksternal (X) tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan mudharabah (Y). Hasil dari uji t (parsial) diperoleh nilai sig 0.004 < 0.05, oleh sebab itu ketentuan uji t (parsial) dapat disimpulkan hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial faktor internal (X) berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan mudharabah (Y).

Kata Kunci : Faktor Internal, Keputusan Pembiayaan, Mudharabah

ABSTRACT

Fachrizal Lubis,1801280092, Factors Influencing Customer Decisions to Choose Mudharabah at PT. BPRS Gebu Prima Medan. Supervisor Syahrul Amsari, SE, Sy, M.Si

This research was conducted with the aim of analyzing the factors that influence the customer's decision to choose mudharabah financing at PT. BPRS Gebu Prima Medan. The research method used in this research is quantitative research and data collection techniques in this study using a questionnaire. The data analysis used in this research is data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. Based on the results of the study indicate that internal factors (X) have a positive and significant influence on mudharabah financing decisions (Y), and external factors (X) do not have a positive and significant influence on mudharabah financing decisions (Y). The results of the t-test (partial) obtained a sig value of 0.004 <0.05, therefore the provisions of the t-test (partial) can be concluded that the hypothesis Ho is rejected and Ha is accepted, which means that partially internal factors (X) affect the decision on mudharabah financing (Y).

Keywords: Financing Decisions, Internal Factors, Mudharabah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi kesehatan dan rahmat hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta shalawat dan salam kita hadiahkan kepada nabi muhammad SAW yang telah mebawa umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman moderen dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan yang seperti kita rasakan saat ini, semoga kita semua bisa meneruskan sunuh-sunah beliau. Aamiiin

Penulis skripsi ini ditunjukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syaria'ah Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta Almarhum Ayahanda Abdul Haris Lubis dan Almahumah Ibunda tersayang Suryati Nasution serta Abang penulis Fahmi Syafitrah Lubis dan Muhammad Fazli Lubis yang tidak henti-hentinya memberikan dekungan berupa doa, motivasi dan juga dukungan moril maupun material kepda penulis agar menjadi anak yang berguna dunia akhirat.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si, selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si selaku sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan sekaligus Pembimbing proposal skripsi yang membantu dan membimbing penulis selama melakukan pembuatan skripsi ini.

6. Ibu Yola Oktita, SE, selaku *internal control* di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang sudah menerima penulis untuk menelitian di PT. BPRS Gebu Prima Medan dan membantu dalam mengumpulkan data.
7. Seluruh staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis
8. Seluruh staff Biro Administrasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiayah Sumatera Utara.
9. Teman-teman sejawat Manajemen Bisnis Syariah kelas B1 pagi dan sore. Terutama Nicky, Fahmi, Dadang, Febri, Agung, Rido, Arif, Ibnu yang selalu memberikan semangat dan meberikan bantuan kepada penulis
10. Teman-teman kost The Nining Project terutama Abangda Choir, Abangda Harry, Umam, Gading yang memberikan tempat tinggal dan juga semangat kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 15 Maret 2022
Penulis

(FACHRIZAL LUBIS)

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 4

F. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORITIS **6**

A. Pembiayaan *Mudharabah* **6**

1. Pengertian *Mudharabah* 6

2. Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah* 6

3. Daftar Hukum *Mudharabah* 7

4. Akad dan Jenis Pembiayaan *Mudharabah* 8

5. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah* 9

6. Implementasi *Mudharabah* dalam Lembaga Keuangan Syariah 10

7. Perhitungan dan Margin *Mudharabah* 12

B. Penelitian Terdahulu 13

C. Kerangka Pemikiran 17

D. Hipotesis 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20

A. Jenis dan Sifat Penelitian 20

1.Jenis Penelitian 20

2.Sifat Penelitian 20

B. Sumber Data 20

1.Sumber Data Primer 20

2.Sumber Data Sekunder 21

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 21

D. Populasi Dan Sampel 22

E. Variabel Penelitian 23

1.Variabel Dependen 23

2.Variabel Independen 23

F. Metode Pengumpulan Data 26

1.Metode Angket 26

2.Metode Dokumentasi 27

G. Metode Analisa Data 27

1.Analisis Uji Instrumen 27

2.Uji Penyimpangan Asumsi Klasik 30

3.Uji Analisis Regresi Linier Berganda 31

4.Hipotesis.....31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....33

A. Deskripsi Penelitian.....33

1.Sejarah PT. BPRS Gebu Prima Medan.....33

2.Visi dan Misi PT. BPRS Gebu Prima Medan 34

3.Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan..... .35

4.Makna Dari Warna Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan……...35

5.Kegiatan Operasional Perusahaan..... .35

6.Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas..... .39

7.Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab ..... .40

B. Deskripsi Karakteristik Responden..... .44

C. Analisis Data.. ..... .46

1.Uji Kualitas Data..... .46

2.Uji Asumsi Klasik..... .53

3.Uji Hipotesis..... .57

D. Pembahasan ..... .60

BAB V PENUTUP..... .65

A. Kesimpulan..... .65

B. Saran ..... .66

DAFTAR PUSTAKA ..... .67

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel Judu Tabel Halaman

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu 13

Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian 21

Tabel 3 : Definisi Operasional Variabel..... 24

Tabel 4 : Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket) 27

Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Variabel X1 28

Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Variabel X2 29

Tabel 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Y 29

Tabel 8 : Hasil Reliabilitas Instrumen..... 30

Tabel 9 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 44

Tabel 10 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 44

Tabel 11 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 45

Tabel 12 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan 46

Tabel 13 : Variabel X1 46

Tabel 14 : Variabel X1 47

Tabel 15 : Variabel X1 47

Tabel 16 : Variabel X1 48

Tabel 17 : Variabel X1 48

Tabel 18 : Variabel X1 49

Tabel 19 : Variabel X2 49

Tabel 20 : Variabel X2 50

Tabel 21 : Variabel X2 50

Tabel 22 : Variabel Y 51

Tabel 23 : Variabel Y 51

Tabel 24 : Variabel Y 52

Tabel 25 : Variabel Y 52

Tabel 26 : Hasil Uji Normalitas 53

Tabel 27 : Hasil Uji Multikolinieritas 54

Tabel 28 : Hasil Uji Heterokedastisitas 55

Tabel 29 : Hasil Uji Regresi Berganda 56

Tabel 30 : Hasil Uji t 57

Tabel 31 : Hasil Uji t 58

Tabel 32 : Hasil Uji F 59

Tabel 33 : Hasil Uji R^2 60

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar Judu Gambar Halaman

Gambar 1 : Skema dan Alur *Mudharabah* 11

Gambar 2 : Kerangka Berpikir 18

Gambar 3 : Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan 35

Gambar 4 : Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas 39

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem Islam, khususnya yang bebas dari bunga atau riba. (Latif & Akuntansi, 2020)

Meskipun perbankan syariah tersebut relatif baru di Indonesia, akan tetapi pertumbuhannya dari tahun ke tahun baik dari sisi jumlah banknya maupun ekspansi penghimpunan dana dan pembiayaannya cukup signifikan dalam memberikan kontribusi pada market *share* perbankan nasional. Mengingat bahwa penduduk di Indonesia yang mayoritas muslim merupakan pasar yang cukup potensial bagi perkembangan perbankan syariah. (Aslindar & Nuryanti, 2021)

Mudharabah merupakan suatu produk bentuk perniagaan yang didalamnya terdapat si pemilik modal (*sahibul maal*) yang menyetorkan modal kepada pengusaha yang disebut juga (*mudharib*) yang bertujuan diniagakan dengan berbagai keuntungan akan dibagi bersama kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik modal (*sahibul maal*) dalam kaspasitasnya sebagai *mudharib.*

Bank Syariah mempunyai kuasa didalam melakukan berbagai macam usaha yang dianggap produktif dan juga tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dalam pengembangannya, termasuk didalamnya adalah melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, Bank Syariah akan menghasilakan kepada pemilik dana yang sesuai dengan *nisbah* yang sudah disepakati. (Aslindar & Nuryanti, 2021)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah dimulai pada tahun 1992 dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang memuat ketentuan-ketentuan yang secara implisit

memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil *(profit and loss sharing)*, terutama melaui peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.

Kemudian dipertegas lagi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 ini, secara tegas membedakan bank berdasarkan pada pengelolaannya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah, baik itu bank umum maupun bank pembiayaan rakyat. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang memberikan kewenangan kepada Bank Indonesia untuk dapat pula menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip syariah. (Ilyas et al., 2019)

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja, tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah.

Perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala, antara lain masih banyaknya masyarakat yang masih takut untuk menabung di bank syariah dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam di dunia perbankan. Ini merupakan tantangan yang harus diselesaikan bagi perbankan syariah. (Roziq & Diptyanti, 2020)

Dalam persaingan industri perbankan yang sedemikian kompetitif, perbankan syariah senantiasa berupaya untuk meningkatkan pendapatannya melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan *Mudharabah*. Tabungan *Mudharabah* adalah salah satu produk dalam penghimpunan dana yang dimiliki oleh bank syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan sesorang memutuskan untuk memilih dan tidak memilih suatu produk yang dimiliki oleh sebuah bank sangat diperlukan guna menarik dan mempertahankan nasabah atau calon nasabah untuk menjadi nasabahnya, sebagian kalangan masyarakat memandang bahwa dengan

sistem konvensional ada hal-hal yang tidak sesuai dengan keyakinan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam khususnya yang menolak adanya penetapan imbalan dan penetapan beban atau bunga.

Sistem keuangan dan perbankan Islam merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi Islam, dimana tujuannya adalah memberlakukan sistem nilai dan etika Islam ke dalam lingkungan ekonomi. Karena dasar etika inilah, maka keuangan dan perbankan Islam bagi kebanyakan muslim adalah bukan sekedar sistem transaksi komersial. Persepsi Islam dalam transaksi finansial itu dipandang oleh kebanyakan muslim sebagai kewajiban agama islam. (Ilyas et al., 2019)

Dengan semakin besarnya perhatian dan dukungan pemerintah terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah maka bukan tidak mungkin lembaga keuangan syariah tidak hanya sekedar menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan perbankan atau pembiayaan berbasis syariah tetapi dapat menjadi pilihan utama. Pendapat ini bukan tanpa dasar mengingat Indonesia merupakan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. (Ulpah, 2020)

Penelitian terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* sudah banyak dilakukan. Maka perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variable independen yang dingunakan dengan menganalisis prilaku konsumen sebagai faktor yang mempengaruhi untuk memilih pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Gebu Prima Medan. Oleh sebab itu penulis, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, keputusan pembiayaan *mudharabah* di PT. BPRS Gebu Prima Medan harus mengetahui poin-poin sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian terhadap prosedur pelayanan dalam pengajuan pembiayaan di PT. BPRS Gebu Prima Medan.
2. Kurangnya pendekatan secara persuasif terhadap minat dari nasabah dalam menggunakan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

3. Informasi produk pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan yang masih minim.

C. Rumusan Masalah

Agar dapat melakukan penelitian dengan baik dan mendalam, serta tepat dalam mencapai sasaran yang hendak dicapai, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah saja, sehingga akan lebih memudahkan bagi peneliti dalam membahas permasalahan yang sedang peneliti teliti. Adapun rumasan masalah dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Gebu Prima Medan?
2. Bagaimana faktor kunci yang mempengaruhi terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Gebu Prima Medan?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat dikata bernilai, dan apabila penelitian itu mempunyai tujuan. Maka berdasarkan apa yang telah penulis uraikan sebelumnya, tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Gebu Prima Medan.
2. Untuk mengetahui faktor kunci yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada BPRS Gebu Prima Medan.

E. Manfaat Penelitian

Secara lebih spesifik manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Selain sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melati penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari penelitian di dalam kehidupan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan dalam kerangka pemikiran bagi penelitian yang dilakukan selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

   Manfaat bagi PT. BPRS Gebu Prima Medan yakni dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan pada nantinya untuk meningkatkan kinerja BPRS dalam pemberian pembiayaan serta dapat menjadi solusi bagi pihak BPRS dalam pemberian pembiayaan yang baik dan tepat guna serta tidak bertentangan dengan nilai syariah berdasarkan sumber data yang ada sehingga dapat meminimkan resiko tidak tertagihnya pembiayaan. Manfaat bagi BPRS yang lain dapat menjadi tombak sebuah acuan dalam melakukan analisis pembiayaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam penelitian ini dan agar dapat difahami permasalahan secara sistematis, maka pembahasannya disusun dalam perbab yang masing-masing bab mengandung sub bab, sehingga tergambar terkaitan yang sistematis, sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I : Bab ini menjelaskan beberapa unsur, yaitu judul penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

Bab II : Bab ini akan membahas mengenai kajian pustaka dan kajian peelitian terdahulu.

Bab III : Bab ini akan menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan, daftar pustaka, dan lampiran.

Bab IV : Bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V : Bab ini merupakam penutup dari skripsi, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Pembiayaan *Mudharabah*

1. Pengertian *Mudharabah*

Kata bagi hasil berasal dari bahasa Arab "*mudharabah*". Menurut bahasa kata *Mudharabah* semakna dengan al-Qath'u (potongan), berjalan, dan atau bepergian". Seperti yang terlihat dalam Q.S al-Muzammil: 20:

وَءَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِى ٱلْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ

Terjemahan:
"Dan yang lainnya, bepergian di muka bumi mencari karunia Allah"

Dalam alquran tidak ditemukan istilah *mudharabah* secara langsung, akan tetapi melalui akar kata darb yang diungkapkan sebanyak lima puluh delapan kali. Dari akar kata inilah kemudian lahir istilah *mudharabah*. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh/100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. (Masse, 2019)

2. Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam perjanjian pembiayaan *mudharabah* telah ditentukan besarnya rasio/ nisbah dengan bagi hasil oleh Bank Syariah sesuai dengan kebijakan Bank Syariah. Dengan besarnya rasio bagi hasil tersebut sudah merupakan standar, nasabah tinggal menyetujui besarnya *nisbah* bagi hasil sebagaimana tercantum dalam suatu perjanjian Sebenarnya dalam syariah tidak boleh ditetapkan sepihak berapa *nisbah* bagi hasil nasabah pembiayaan.

Besarnya rasio bagi hasil bisa lebih besar untuk nasabah pembiayaan atau sebaliknya dan tidak menutup kemungkinan *nisbah* bagi hasil tersebut sama

bagi kedua belah pihak. Dalam prakteknya pembagian *nisbah* antara bank dan nasabah pada produk jasa bank khususnya pembiayaan *mudharabah* ini, dimana bank membiayai 100%, sehingga nisbah yang diterima bank relatif lebih besar dari nasabah. Pembagian nisbah antara bank dan nasabah memang tidak terjadi perdebatan dalam arti terjadi kesepakatan antara Bank dan nasabah. Namun besar *nisbah* bagi hasil sudah ditentukan oleh Bank Syariah, sehingga nasabah tinggal mengikuti kebijakan tersebut, padahal berdasarkan ketentuan syariah, besarnya *nisbah* bagi hasil diserahkan sepenuhnya pada kesepakatan para pihak, bukan merupakan ketetapan. (Na'im, 2017)

3. Dasar Hukum *Mudharabah*

a) Al-Qur'an

Dalam mencari rezeki dan mengembangkan harta, pebisnis muslim dituntut menggunakan sebab-sebab disamping tawakal kepada Allah SWT. Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang dia kehendaki. Hal ini sebagai ditegaskanNya dalam Q.S.Ath Thalaaq (65), ayat 3 :

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Terjemahan:
..."Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu".

QS.An-Naba' (78), ayat 11

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

Terjemahan:
"Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan".

Surat Al-A'raf Ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُون

Terjemahan:
"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur".

b) Al-Hadist

Hadits Rasulullah SAW yang pada dasarnya menganjurkan untuk berusaha bahkan lebih mengisyaratkan dengan melalui usaha kemitraan dengan pihak lain untuk sama-sama mendapatkan keuntungan. Antara lain:

"Diriwayatkan oleh Imam Darul Quthni, Dari Syu'aib r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tiga perkara didalamnya terdapat keberkatan. (1) menjual dengan pembayaran secara kredit, (2) muqaradah (nama lain dari mudharabah), (3) mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual" (HR. Ibnu Majah)".

"Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib: "Jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah, ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat- syarat tersebut kepada Rasulullah SAW dan Rasulullah pun membolehkannya." (Hadits Riwayat Thabrani)". (Ulpah, 2020)

4. Akad dan Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Transaksi jual beli dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni:

a. *Murabahah* Berdasarkan Pesanan (*Murabahah to the purcase order*) ini dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat. Mengikat bahwa apabila telah memesan barang harus dibeli sedangkan tidak mengikat bahwa walaupun telah memesan barang tetapi pembeli tersebut tidak terikat maka pembelian dapat menerima atau membatalkan barang tersebut.

b. *Murabahah* Tanpa Pesanan *Murabahah* ini termasuk jenis *murabahah* yang bersifat tidak mengikat. *Murabahah* ini dilakukan tidak melihat ada yang pesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan sendiri oleh penjual. (Wiroso, 2019)

Murabahah berdasarkan pesanan dan *murabahah* tanpa pesanan keduanya merupakan suatu jenis pembiayaan *murabahah* yang harus diperhatikan oleh nasabah.

5. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Berikut adalah rukun *mudharabah* menurut jumhur ulama:

a. Pihak-pihak yang melakukan akad, yaitu pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola modal (mudharib).
b. Modal (Ra‟‟sul Maal).
c. Usaha yang dijalankan (al-„amal).
d. Keuntungan (ribh). dan
e. Pernyataan ijab dan Kabul (sighat akad).

Sedangkan syarat *mudharabah* berkait-an dengan rukunnya, sebagai berikut:

a. Pihak-pihak yang melakukan akad *mudharabah* diisyaratkan harus memiliki kemampuan untuk dibebani hukum/cakap hukum *(mukallaf)* untuk melakukan kesepakatan, da-lam hal ini pemilik modal *(shahibul maal)* akan memberikan kuasa dan pengelola modal *(mudharib)* menerima kuasa tersebut, karena di dalam akad *mudharabah* terkandung akad *wakalah*/Kuasa.
b. Modal *(Ra¨sul Maal)* dalam akad *mudharabah* harus memenuhi kententuan sebagai berikut:
    1. Modal harus berupa alat tukar (uang).
    2. Modal harus diketahui sehingga mudah untuk diukur
    3. Modal harus dalam bentuk tunai; dan
    4. Modal harus dapat dipindahkan/diserahkan dari pemilik modal *(shahibul maal)* kepada pengelola modal (*mudharib*). (Djakfar et al., 2019)

6. Implementasi *Mudharabah* dalam Lembaga Keuangan Syariah

Murabahah merupakan skema jual beli dengan selisih harga berupa margin. Murabahah dianggap sebagai salah satu produk yang banyak dikritisi akademisi karena dalam skema ini, tidak terjadi *sharing* risiko antara bank dengan nasabah. Ketiadaan risiko di sisi perbankan syariah ini menyebabkan risiko sepenuhnya ditanggung oleh nasabah, sedangkan bank syariah relatif aman dari risiko. (Roziq & Diptyanti, 2020)

Konsep bagi hasil, dalam menghadapi ketidakpastian merupakan salah satu prinsip yang sangat mendasar dari ekonomi Islam, yang dianggap dapat mendukung aspek keadilan. Secara definitif, aktivitas bagi hasil adalah sebuah usaha yang dibangun berdasarkan kesepakatan antara pemodal dan pengusaha untuk memberikan pembagian hasil berdasarkan persentase tertentu dari hasil usaha.

Kesepakatan ini dilakukan secara adil dan transparan. Sehingga ketika perekonomian sedang menurun, potensi terjadinya kredit macet secara sistemik dapat dihindari atau diminimalisir. Skema *profit loss sharing* juga dianggap lebih unggul karena banyak digunakan untuk sektor produktif. Al *mudharabah* biasanya diterapkan pada produk pembiayaan dan pendanaan. (Waluyo, 2018) Dalam prakteknya, *al-mudharabah* di bedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. *Mudharabah* Muthlaqah, adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya.
b. *Mudharabah* muqayyadah, adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai jenis usaha, waktu, tempat usaha, cara dan atau obyek investasi.
c. *Mudharabah* musytarakah adalah bentuk akad *Mudharabah* di mana pengelola (mudharib) menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Akad yang digunakan adalah akad *Mudharabah* Musytarakah, yaitu perpaduan dari akad *Mudharabah* dan akad Musyarakah.
2. LKS sebagai mudharib menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama nasabah.
3. LKS sebagai pihak yang menyertakan dananya *(musytarik)* memperoleh bagian keuntungan berdasarkan porsi modal atau yang disertakan.
4. Bagian keuntungan sesudah diambil oleh LKS sebagai *musytarik* dibagi antara LKS sebagai mudharib dengan nasabah dana sesuai dengan nisbah yang disepakati.
5. Apabila terjadi kerugian maka LKS sebagai *musytarik* menanggung kerugian sesuai dengan porsi modal atau dana yang disertakan.
6. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

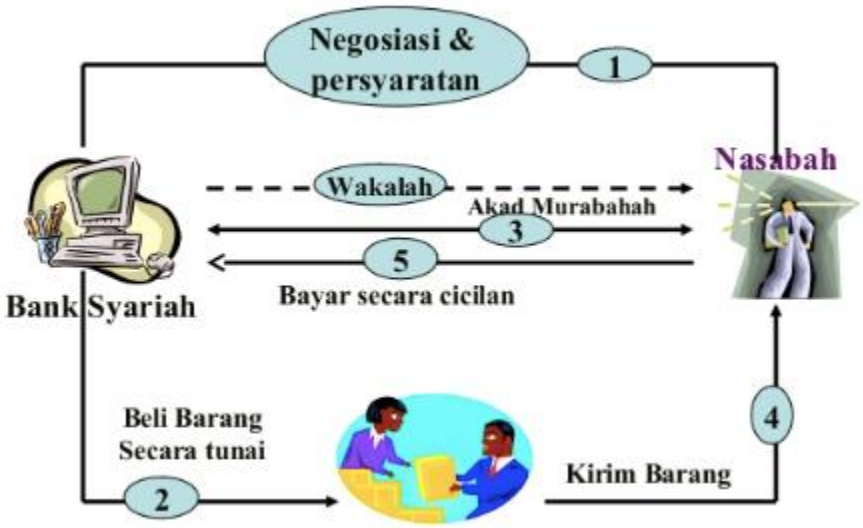

Gambar 1 : Skema dan alur *murabahah*

Dari gambar 2.1 menjelaskan penulis memberikan contoh skema *mudharabah* untuk pembiayaan kendaraan, dan berikut penjelasannya:

a. Terjadinya negosiasi dan persyaratan antara bank dengan nasabah dimana semua harga dan ketentuan-ketentuan lainnya disepakati disini.

b. Nasabah harus melakukan *wa'ad* (janji) beli yang dibuat dalam sebuah kertas dimana nasabah harus menyatakan benar-benar membeli motor tersebut.
c. Terjadinya akad *wakalah bil ujroh* (mewakilkan dengan upah) dan disini Bank mewakilkan nasabah untuk membeli mobil ke dealer atau pemasok.
d. Atau sebaliknya, terjadinya akad *wakalah bil ujroh* (mewakilkan dengan upah) dan disini nasabah mewakilkan bank untuk langsung membeli mobil ke dealer atau pemasok.
e. Terjadi transaksi jual beli antara bank dengan dealer atau pemasok.
f. Terjadinya penandatangan akad jual beli antara bank dengan nasabah.
g. Terjadinya akad *wakalah bil ujroh* (mewakilkan dengan upah) dan disini bank mewakilkan nasabah untuk menyerahkan mobil ke nasabah.
h. Mobil dikirim oleh dealer atau pemasok, juga bisa dikirim oleh bank itu sendiri.
i. Terjadinya pembayaran angsuran atau tempo.

7. Perhitungan Margin *Mudharabah*

Perhitungan dan margin *mudharabah* dalam penepatan perhitungan margin *mudharabah* terdapat rumus yang berkaitan dengan nya yaitu:

a. Menetukan Harga Jual Bank

Harga Jual bank = Harga Beli Bank + (Jangka Waktu x Cost Recovery) + Margin

Menentukan Cost Recovery CR = (Nilai Pembiayaan) (Total Pembiayaan) x Estimasi Biaya Operasional 1th

b. Menentukan Margin

Margin = Presentase x Pembiayaan Bank

Adapun contoh soal mengenai perhitungan akad *mudharabah* yaitu contoh: Bapak Ahmad mengajukana pembiayaan pada sebuah Bank X dengan rincian sebagai berikut:

Akad yang digunakan merupakan akad *mudharabah*, guna membeli sebuah unit mobil dengan harga mobil tersebut sebesar Rp.150.000.000-, dan bank tersebut memberikan pembiayaan sebesar Rp.120.000.000-, dalam jangka 2

tahun. Dalam bank tersebut total pembiayaan yang menggunakan akad murabahah mencapai Rp. 5.000.000.000-, dengan RPR sebesar 10% dan estimasi biaya operasional sebesar Rp. 200.000.000-,.

Bagaimanakah perhitungan dan penentuan margin dari transaksi tersebut ?

Jawab:

Cost Recovery = (Nilai Pembiayaan)/(Total Pembiayaan) x Estimasi Biaya Operasi 1 th = 120.000.000/5.000.000.000 x 200.000.000 = 4.800.000 Margin = Prosentase x pembiayaan bank = 10% x 120.000.000 = 12.000.000 Harga Jual Bank = Harga Beli Bank + (Jangka Waktu x Cost Recovery) + Margin = 120.000.000 + (2 x 4.800.000) + 12.000.000 = 141.600.000 Dengan begini dapat terlihat jelas bahwa pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah memiliki kepraktisan dan lebih mudah dipahami.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis ini dengan pembahasan ini bukanlah penelitian yang pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada table.

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Asep Suryanto & Adah Sa'adah	Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada BMT Daarut Tauhid Bandung	Menunjukkan bahwa faktor-faktor yang dapat mendasari keputusan pelanggan dalam menerapkan hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendasari keputusan pelanggan dalam penerapan

			pembiayaan murabahah di Darut Tauhid Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)adalah gambar dari lingkungan Darut Tauhid, referensi grup, kebutuhan pelanggan dalam situasi tertentu, mendukung perkerjaan pribadi, persepsi pelanggan tentang keptuhan syariah
2	Tuti Nadhifah	Analisis Perpindahan Nasabah Bank Konvesional Menjadi Anggota BMT	Menunjukkan bahwa adanya faktor internal dan faktor ketidakpuasan konsumen (nasabah) yang menyebabkan terjadinya perpindahan Bank Konvensional ke BMT. Dari kedua faktor tersebut faktor internal yang paling besar mempengaruhi perpindahan nasabah contohnya seperti faktor agama yang menurut agama islam mengharamkan adanya ribah yang ada di Bank Konvesional
3	Miftahul Jannah	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Simpanan *Mudharabah* Pada Koperasi BMT Islam Abdurrab Pekanbaru	Faktor yang mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih simpanan *mudharabah* pada BMT Islam Abdurrab Pekanbaru adalah faktor pengetahuan. Sementara secara positif tetapi tidak signifikan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi

			bahwasanya untuk meningkatkan jumlah anggota yang ingin menyimpan dalam bentuk simpanan *mudharabah*, BMT Islam Abdurrab harus memberikan edukasi kepada anggota dan calon anggota terkait produk tersebut
4	Sufitrayati	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Banda Aceh	menunjukkan bahwa faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syari'ah di Kota Banda Aceh, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase 81,6% dan yang sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa dari keempat variabel yang diteliti, ternyata variabel faktor psikologis (X4) mempunyai pengaruh paling dominan terh-adap keputusan nasabah Bank Syari'ah di Kota Banda Aceh, dengan nilai koefisien

			sebesar 0,828, kemudian dikuti oleh variabel faktor budya (X1) dengan nilai koefisien sebesar 0,662, selanjutnya diikuti oleh variabel faktor sosial (X2) dengan nilai koefisien sebesar 0,549 dan diikuti oleh variabel faktor pribadi (X3) dengan nilai koefisien sebesar 0,110.
5	Volta Diyanto & Enni Savitri	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Bank Syariah	pembahasan, dapat disimpulan bahwa : 1) Tingkat Suku Bunga BI berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*. 2) Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel Deposito *Mudharabah*. 3) FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel Deposito *Mudharabah*. 4) Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,441 atau 44,1% yang berarti 44,1% penyebab variasi pada Deposito *Mudharabah* adalah perubahan Tingkat Suku Bunga BI, Tingkat Bagi Hasil, dan FDR yang terjadi pada secara bersama-sama.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian lainnya adalah terletak pada objek dan juga subjek penelitian. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan *(field reseach)* dengan metode kuantitatif desriptif. Sumber data primer, adapun persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasikan penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel agar penelitiannya secara lebih terperinci. (Juliansyah Noor, 2012)

Masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha adalah kurangnya modal, sehingga pengusaha tersebut kurang mampu untuk meningkatkan volume usaha yang berakibat pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Untuk mengatasi masalah tersebut maka PT. BPRS Gebu Prima Medan membuat beberapa fasilitas pembiayaan, seperti pembiayaan *mudharabah*.

Fasilitas pembiayaan *mudharabah* tersebut diharapkan dapat membantu usaha pengusaha untuk meningkatkan modal kerja dan membiayai pembelian aktiva tetap, sehingga aktivitas usahanya dapat lebih ditingkatkan. Peningkatan aktifitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha itu sendiri. Keputusan pembiayaan adalah hasil akhir dari sebuah evaluasi akan sebuah produk yang ditawarkan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan kepada nasabah. Informasi-informasi yang diperoleh oleh nasabah akan dipertimbangkan sehingga menjadikan sebuah keputusan untuk memilih produk tersebut. Keputusan nasabah untuk memilih pembiayaan dipengaruhi oleh faktor internal dengan 4 indikator (persepsi, sikap, motivasi, dan kepribadian) dan faktor eksternal dengan 3 indikator (demografi, sosial, dan budaya). Dengan demikian, kerangka pemikiran peneliti dapat dilihat pada gambar dibawah ini

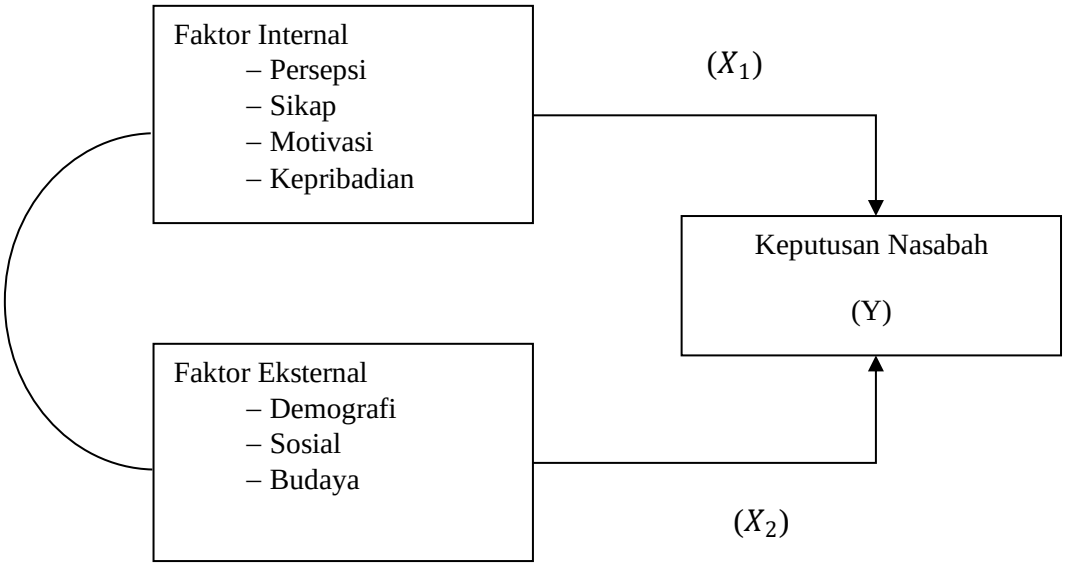

Gambar 2 : Skema Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran diatas dimaksudkan untuk menjelaskan mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah (X) memilih pembiayaan *mudharabah* (Y) pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagau jawaban sementaraterhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibubuat. kenbenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. berikut hipotesis dalam openelitian ini adalah:

1. Pengaruh Faktor Internal terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan

   H_O : Faktor Internal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan.

   H_a : Faktor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan.

2. Pengaruh Faktor Eksternal terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan.

   H_O : Faktor Eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan.

   H_a : Faktor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Peneliatian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field reseach)*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut. Lokasi penelitian ini yaitu di BPRS Gebu Prima Medan dengan fokus penelitian terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah*.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian ini mengunakan metode penelitian kuantitatif dalam pendekatan deskriptif. Metode yang menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada riset yang dilakukan secara langsung dan memastikan sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sifat dalam skripsi ini adalah menjelaskan tentang metode deskriptif, sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil karena penelitian ini berupaya untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah* di PT. BPRS Gebu Prima Medan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh secara deskriptif. Sedangkan data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka. Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dau sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh

langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden atau informan. Pengecualian pada riset atau penelitian kuantitatif.

2. Sumber Data Skunder

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket. Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Gebu Prima Medan di Jalan Garuda Ruko 6 Perumnas Mandala Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian dijadwalkan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Berikut adalah tabel waktu pelaksanaan penelitian ini:

Tabel 2 : Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan dan Minggu																												
	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe r
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Pengajuan Judul																													
Penyusunan Proposal																													
Bimbingan Proposal																													
Seminar Proposal																													
Pengumpulan Data																													
Bimbingan Skripsi																													
Sidang Skripsi																													

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah jasa pembiayaan dari tahun 2019 s/d 2021 pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN. Yang berjumlah 40 orang, 2019 berjumlah 12 orang, 2020 berjumlah 16 orang, dan 2021 berjumlah 12 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, dan teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok dipakai sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi anggota pembiayaan dari tahun 2019 s/d 2021 yang berjumlah 40 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, ditentukan dengan menggunakan rumus *Solvin*. (Prof. Dr. Sugiyono, 2018) Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Kritis (Batas Ketelitian) yang diinginkan/*margin of error max*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40.0.1^2}$$

$$n = \frac{40}{1.4}$$

$$n = 28.5$$

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nasabah pembiayaan tahun 2019 s/d 2021 yang berjumlah 40 orang, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 28 (dibulatkan menjadi 30) orang/nasabah.

E. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini yang menjadi titik suatu perhatian peneliti adalah:

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. (Dr., Prof. H.M Burhan Bungin, 2017) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah. Keputusan nasabah merupakan salah satu jalan dalam penyelesaian masalah dimana kita dihadapkan dengan berbagai pilihan yang harus dipilih. Keputusan merupakan hal penting yang dilakukan konsumen dalam memilih suatu produk yang ditawarkan oleh PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah yang dapat diukur dengan faktor internal dengan 4 indikator (persepsi, sikap, motivasi, dan kepribadian) dan faktor eksternal (demografi, budaya, sosial).

2. Variabel Independen

   Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Wiratna V. Sujarweni, 2015) Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan *mudharabah*.

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap penelitian sebelum dilakukan analisis. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3 : Definisi Operasional variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Faktor Internal (X_1)	Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.	Kebutuhan	1. Saya menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena adanya persepsi atas iklan produk pembiayaan yang terdapat di brosur.	Likert
		Jenis Produk	1. Saya Memilih Jasa pembiayaan *mudharabah* karena sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan.	
	Sikap adalah pencarian informasi dan evaluasi yang luas atas berbagai kemungkinan terhadap alternatif-alternatif yang dipertimbangkan.	Kepuasan	1. Saya merasa puas menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pelayanan yang sangat baik.	Likert
		Kemudahan	1. Saya menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena prosedur pengajuan yang mudah dan cepat.	
	Kepribadian adalah kepribadian seseorang akan menentukan bagaimana seseorang mengkonsumsi atau	Pekerjaan	1. Saya memilih pembiayaan *mudharabah* untuk memenuhi kecukupan modal dalam menjalankan	Likert

	menggunakan suatu produk.		usaha.	
		Keadaan Ekonomi	1. Kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan saya mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN.	
Faktor Eksternal (X_2)	Demografi adalah bagaimana seseorang terlibat dalam pengambilan keputusan konsumen/nasabah.	Pendapatan	1. Saya memilih pembiayaan *mudharabah* karena berhubungan dengan pendapatan.	Likert
	Sosial adalah status sosial yang menghasilkan bentuk-bentuk prilaku konsumen yang berbeda.	Pengaruh Rekan Kerja	1. Saya mengajukan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pengaruh dari rekan kerja.	Likert
		Pengaruh Keluarga	1. Saya mengajukan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pengaruh dari Keluarga.	Likert
Keputusan Nasabah (Y)	*Attention* keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu.	Perhatian	1. Saya tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN.	Likert
	Interest perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang sesuatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen.	Minat	1. Saya tertarik lebih lanjut dengan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN.	Likert
	Desire kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang	Keinginan	1. Saya ingin menggunakan jasa pembiayaan	Likert

	menarik perhatian.		*Mudharabah* di PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN.	
	Decision kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal.	Keputusan	1. Saya merasa tepat menjadi nasabah di PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN.	Likert

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data primer riset kuantitatif yang diperlukan maka pemulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket bias dikatakan efisien apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang variabel yang akan diukur maupun hasil yang akan diperoleh dari responden.

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN. Angket tersebut adalah jenis angket tertutup, dimana “pernyataan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul”.

Kemudian peneliti menggunakan pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan, selanjutnya responden memilih alternatif jawaban tersebut dengan pengetahuannya dan memberikan

tanda titik (•). Dengan gradasi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Tabel. 4 : Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi ialah metode yang dipakai untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/ dokumen-dokumen, baik berupa biku-buku majalah, peraturan–peraturan , notulen rapat, catatan harian, dan sebaigainya. Dokumen penelitian ini diambil dari dokumentasi di BPRS Gebu Prima Medan, sejarah berdirinya, perkembangan, visi-misi, letak geografis, denah lokasi, struktur organisasi, serta laporan tahunan pembiayaan *mudharabah*.

G. Metode Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan hasil responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Uji Instrumen

Untuk menguji analisis data, perlu mengadakan uji validitas dan reliabilitas. Uji ini dilakukan untuk meninjau seberapa valid suatu butir-butir pernyataan yang diajukan kepada responden atau yang dikenal dengan uji validitas, serta mengukur tingkat reliabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrumen pernyataan dengan metode uji reliabilitas. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan definisi validitas dan reliabilitas berikutnya:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diukur untuk mengukur apa seharusnya diukur. (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin & Darmawat, 2018)

Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program SPSS 20.0 (*Statistical Package For Sosial Science*). Pada setiap butir pernyataan diuji validasi. hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df = n-2 dengan sig 5% jika r tabel < r hitung maka dikatakan valid. Adapun metode yang digunakan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut: hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df = N-2 dengan sig 5% jika r tabel < r hitung maka dikatakan valid. (Wiratna V. Sujarweni, 2015) Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari signifikansi yang sebesar 0.05 atau 5% dan n = 30. Sehingga nilai r tabel adalah 0,361. Hasil analisis bias dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 5 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Item	*Corrected Item Total Correlation* (r Hitung)	R Tabel	Keterangan
Keputusan Nasabah X_1 (Faktor Internal)	Item 1	0,428	0,361	**Valid**
	Item 2	0,859	0,361	**Valid**
	Item 3	0,874	0,361	**Valid**
	Item 4	0,801	0,361	**Valid**
	Item 5	0,430	0,361	**Valid**
	Item 6	0,468	0,361	**Valid**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan faktor internal keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *mudharabah* dalam kuesioner mempunyai nilai r_{Hitung} > r_{Tabel} yaitu 0,361 maka pernyataan valid.

Tabel. 6 : Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Variabel	Item	*Corrected Item Total Correlation* (r Hitung)	R Tabel	Keterangan
Keputusan Nasabah X_2 (Faktor Eksternal)	Item 1	0,813	0,361	**Valid**
	Item 2	0,801	0,361	**Valid**
	Item 3	0,703	0,361	**Valid**

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan reputasi bank syariah dalam kuesioner mempunyai nilai r_{Hitung} > r_{Tabel} yaitu 0,361 maka pernyataan valid.

Tabel. 7 : Tabel Hasil Uji validitas Variabel Y

Variabel	Item	*Corrected Item Total Correlation* (r Hitung)	R Tabel	Keterangan
Keputusan Nasabah Y (Faktor Eksternal)	Item 1	0,777	0,361	**Valid**
	Item 2	0,685	0,361	**Valid**
	Item 3	0,851	0,361	**Valid**
	Item 4	0,731	0,361	**Valid**

Dari tabel diatas terlihat bahwa *r hitung* pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dan positif dibandingkan dengan r tabel untuk (df) = 30 - 2 = 28 dan alpha 0,05 sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel independen X_1 X_2 dan variabel independen Y adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam perdagangan positifistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. (Nasution S, 2002) Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi-dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk

kuesioner uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 yang memberikan fasilitas untuk mengukur kereliabilitasan dengan uji statistik *cronbach alpha*. Dengan kriteria bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka reliabilitas pernyataan bias diterima.

Tabel. 8 : Tabel Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Reliability Koefisien	Alpha	Keterangan
X_1	6 Item Pernyataan	0,711	Reliabel
X_2	3 Item Pernyataan	0,654	Reliabel
Y	4 Item Pernyataan	0,760	Reliabel

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* (a) > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 X_2 dan Y adalah reliabel, dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikannya, jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal. (Wiratna V. Sujarweni, 2015)

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada mode regresi ditemukan adanya korelasi antara perubahan bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika suatu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. (Imam Ghozali, 2005) Untuk mengetahui adanya uji multikolinieritas dapat dinilai.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berada disebut heterokedastisitas.

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai-nilai residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan (a = 0,05). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai a (sig > a), maka dapat disimpulkan bahwa pada mode regresi tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* adalah metode regresi linier berganda dengan persamaan umum:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana Keterangan:

Y = Keputusan Memilih Produk Pembiayaan.

a = Konstanta.

x_1 = Faktor Internal.

x_2 = Faktor Eksternal.

b_1 b_2 = Koefisien Regresi.

e = Standard Eror.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Untuk melihat pengaruh dari X terhadap Y dilakukan uji t sebagai berikut, dengan kriteria pengujian:

1. Jika t hitung > t tabel atau –t hitung < -t tabel, Ho ditolak, Ha diterima.

2. Jika t hitung < t tabel –t hitung atau –t hitung > -t tabel, maka Ho diterima, Ha ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x_1 x_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak, yaitu dengan cara membandingkan antara F_{Hitung} dengan F_{Tabel}.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkaitnya dengan melihat besarnya koefisiensi determinasi totalnya (R^2). Jika determinasi totalnya (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi total (R^2) maka mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sudjana, 2005)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah PT. BPRS Gebu Prima Medan

Rencana untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan sudah lama dicanangkan oleh pendiri yang saat ini telah menjadi komisaris atau pemegang saham PT.BPRS Gebu Prima Medan dengan tujuan sesuai dengan ketetapan peraturan No. 7 tahun 1992 yakni guna menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta pelayanan bagi golongan ekonomi lemah pengusaha kecil.

Tujuan ini lebih ditekankan lagi arahnya pada Bank Pembiayaan Rakyat dengan system bagi hasil, yang lazimnya disebut Bank Syari'ah. Bank Islam atau Bank Muamalat dan Peluang untuk mendirikan Bank Pengkreditan Rakyat Bagi Hasil Syari'ah ini sesuai dengan bunyi pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah ini mulai dilaksanakan dengan membentuk Badan Hukumnya serta Perseroan terbatas dibuat Rancangan Anggaran Dasar Perusahaan. Dibuat daftar calon persero, susunan Direksi, Dewan Komisaris, rencana susunan organisasi, rencana kerja, serta bukti setoran minimal 30 dari modal setor.

Hal ini dipersiapkan guna melengkapi permohonan izin persiapan pendirian. Pada tanggal 23 juni 1994, prinsip PT. BPRS Gebu Prima Medan dengan Nomor: S-885MK.171994 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan tahap selanjutnya adalah melengkapi izin usaha operasi yang harus melampirkan Anggaran Dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Akte No. 38 tanggal 12 September 1994 dengan Notaris Ny. Chairani Bustami dan selanjutnya dilengkapi juga dengan daftar persero, susunan direksi, Dewan Universitas Sumatera Utara Komisaris, susunan organisasi, system dan prosedur kerja dan bukti pelunasan modal setor.

Sejalan dengan persiapan pendirian BPRS Gebu Prima Medan ini, pihak pendiri mempersiapkan calon-calon karyawan dengan memberikan pelatihan 3

bulan dengan materi yang diajarkan mengenai prosedur dan praktek perbankan syari'ah di Forum Kajian Ekonomi Perbankan IAIN Sumatera Utara serta ditambah dengan training dan magang pada BPR Syari'ah Gebu Prima Medan yang sudah beroperasi di wilayah Deli Serdang.

Adanya perubahan pada legalitas anggaran dasar ini di sertai perbaikan-perbaikan permohonan izin usaha serta dengan diberlakukannya peraturan baru yang lebih selektif terhadap Bank Perkreditan Rakyat yang akan berdiri sehingga izin operasi untuk PT. BPRS Gebu Prima Medan resmi diterbitkan melalui surat keputusan Menteri Keuangan No. Kep. 030KM.171996 tertanggal 23 January 1996 berdasarkan izin operasional yang ada. Pada tanggal 11 maret 1996 Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan pada saat ini berkantor di Jalan Garuda Ruko No. 06 Perumnas Mandala Medan, diresmikan oleh salah seorang Gebu Minang yaitu Bapak Prof. Drs, H Harun Zein. Pada saat ini berkantor pusat di Jalan Utama pada tahun 2012 No. 02A Medan telepon 7323190 – 7323191- 7323192 Hunting Fax. 7321706.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Gebu Prima Medan

Visi dan misi dari PT. BPRS Gebu Prima Medan yaitu membantu Perekonomian Masyarakat lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan. Motto dari PT.BPRS Gebu Prima Medan yaitu "Berkembang Bersama Umat".

3. Logo PT. BPRS Gebu Prima

Gambar 3 : Logo PT. BPRS Gebu Prima

4. Makna Dari Warna Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan

Adapun makna dari warna logo PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah sebagai berikut:

a. Hitam Merupakan alim ulama yang menaungi, membimbing dan mengarahkan.
b. Merah Merupakan menunjukan kecerdasan yang tetap dinaungi oleh alim ulama agar tetap terarah dan tidak melenceng dari koridor agama.
c. Kuning Merupakan pekerja yang memiliki kecerdasan dan memiliki arah yang tepat agar tidak melenceng dari koridor agama karena mendapat bimbingan dan arahan dari alim ulama.
d. Logo PT. BPR Syari'ah Gebu Prima ini secara tidak langsung memberi dorongan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tanggung jawab dan memiliki kecerdasan tinggi dengan tetap dinaungi oleh alim ulama, agar tetap dalam jalur syari'ah.

5. Kegiatan Operasional Perusahaan

Seputar ruang lingkup bidang usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Medan, menawarkan produk-produk sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana terdiri dari
    1. Tabungan
    2. Simpanan Zakiyah

    Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tabungan
   a. Tabungan Gema

      Tabungan Gema merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang memiliki kelebihan dan keuntungan seperti: mendapat bagi hasil yang halal, murni, keamanan yang dijamin oleh pemerintah serta menguntungkan dengan mendapat nisbah sebesar 20% untuk bank, tabungan gema setiap saat dapat ditarik tanpa dikenakan biaya administrasi.
   b. Tabungan Tholib

      Tabungan Tholib merupakan tabungan pelajar khusus menampung simpanan mahasiswa sampai dengan pelajar sekolah dasar, tabungan ini disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga mendapat peluang menerima beasiswa dan hadiah-hadiah yang menarik bagi mahasiswa dan pelajar yang memiliki prestasi yang baik serta yang kurang mampu. Disamping itu tabungan tholib juga dijamin pemerintah
   c. Tabungan Wahyu

      Tabungan Wahyu merupakan tabungan Qur'an, tabungan ini khususnya memfasilitasi simpanan masyarakat yang ingin berqurban secara mudah dan terencana, tabungan wahyu disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga memberikan pilihan kepada nasabah terhadap teknis berqurban antara lain: nasabah menyerahkan pelaksanaan qurban sepenuhnya kepada pihak bank dan pihak bertanggung jawab mendistribusikan daging qurban kepada yang berhak, disamping itu tabungan wahyu juga dijamin pemerintah.
   d. Tabungan Jabal Rahmah

      Tabungan Jabal Rahmah merupakan tabungan bagi masyarakat yang berniat ingin menunaikan ibadah haji dengan aman dan terencana, Tabungan Jabal Rahmah disamping mendapatkan

bagi hasil yang menarik dari pihak bank, disamping itu tabungan jabal rahmah juga dijamin oleh pemerintah.

2. Zakiyah

   Simpanan Zakiyah merupakan yang menampung zakat, infaq, sadaqah dan wakaf tunai dari kaum muslimin yang berkelebihan harta yang disalurkan kepada pengusaha kecil muslimin yang dhu'afa dalam rangka menekan kemiskinan dan pekerjaan meminta-minta dari kaum muslimin, serta menghindari umat islam dari jeratan rentenir, dana tersebut akan disalurkan kepada pengusaha kecil kita dalam bentuk pembiayaan Al- Qardul Hasan yaitu pembiayaan kebijakan dimana tidak dipungut bagi hasil sedikitpun, simpanan zakiyah juga dapat disalurkan sesuai dengan permintaan muzaky yang bersangkutan.

3. Deposito Prima

   Deposito Prima merupakan simpanan berjangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, deposito prima tidak dapat dicairkan sebelum masa jatuh tempo, keuntungan dan kelebihan deposito prima disamping aman dan dijamin oleh pemerintah, juga mendapat bagi hasil yang menarik dengan nisbah 50% untuk bank, bagi hasil diambil dari pendapatan bruto bank bulan berjalan.

Penyaluran dana pada PT. BPRS Gebu Prima, penyaluran dana disebut dengan pembiayaan maka prinsipnya bank memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah melalui syarat atau ketentuan kebijaksanaan bank yang berlaku. Sector pembiayaan ini dalam bentuk modal usaha perdagangan, industri menengah dan ke bawah, jasa pertanian dan perkebunan serta pembiayaan yang bersifat konsumtif. Jenis pembiayaan melampirkan produktif dan non produktif diberikan sesuai dengan batas maksimal pemberian pembiayaan *(legal lending limit)* setiap debitur tidak lebih dari modal setor bank. Pembiayaan terbagi atas:

1. Pembiayaan Modal Kerja (*Mudharabah*) adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dengan pengusaha, dimana pihak bank

menyediakan pembiayaan modal usaha atas proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha atas perjanjian bagi hasil.

2. Pembiayaan Musyarakah adalah suatu perjanjian pembiayaan antar bank dengan pengusaha, dimana baik pihak bank maupun bidang pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan.
3. Pembiayaan Bai Baithaman Aj'il adalah suatu perjanjian yang disepakati antar bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan dana untuk pembelian barang atau asset yang dibutuhkan nasabah untuk mendukung suatu usaha proyek.
4. Pembiayaan Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang elah disepakati. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian setelah ada pesanan dari nasabah. Pembiayaan murabahah dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam pembiayaan murabahah secara cicilan diperkenankan adanya potongan. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah mempercepat pembayaran cicilan atau melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.
5. Pembiayaan Qordul Hasan adalah perjanjian pembiayaan antara bank dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun, selain kemampuan berusaha serta perorangan lainnya yang berada dalam keadaan terdesak, dimana penerimaan kredit hanya diwajibkan mengambil pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan bank hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.

6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

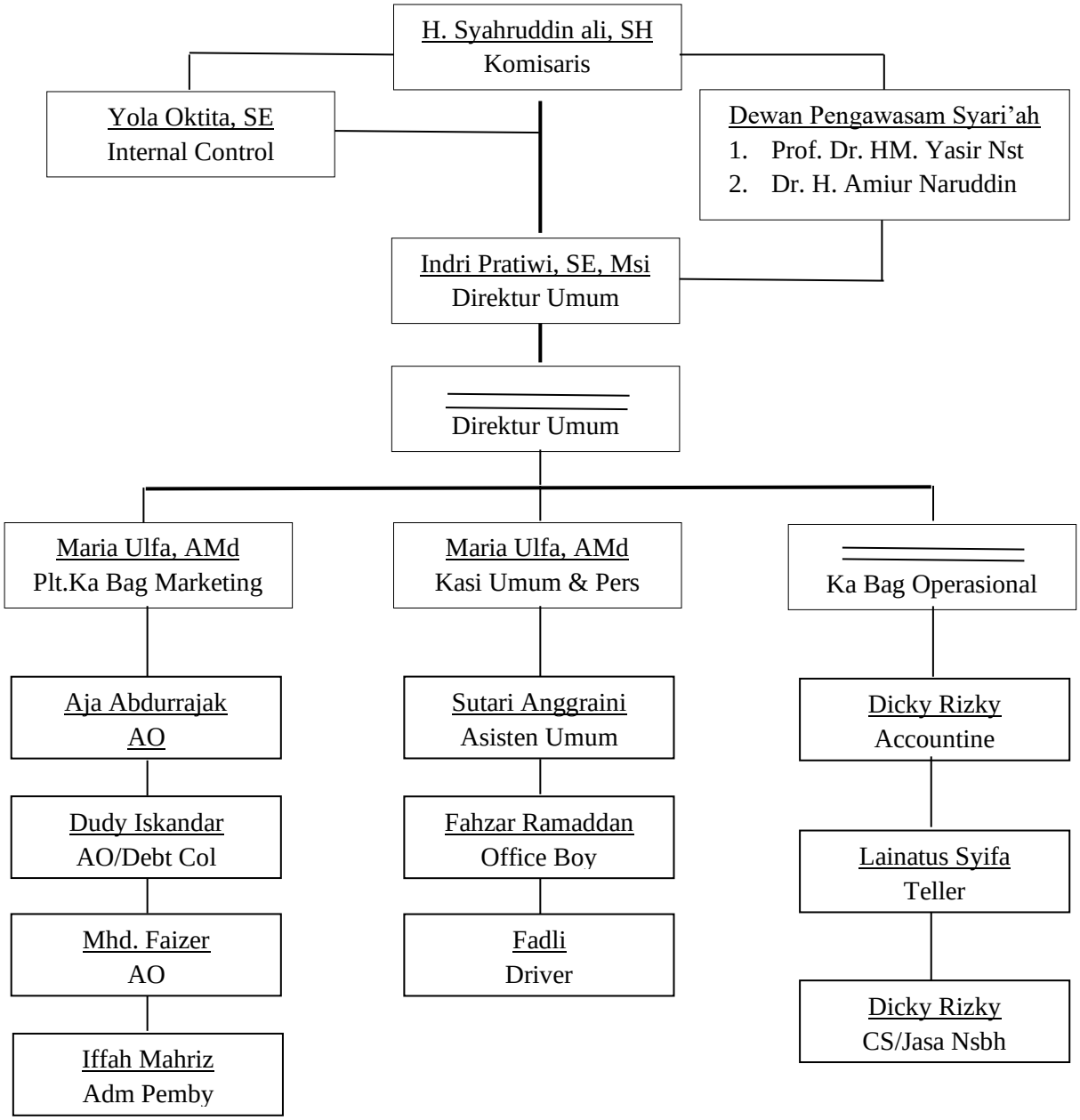

Gambar 4 : Struktur Organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan

7. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Desain struktur organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan didasarkan atas hal sebagai berikut:

a. Besar kecilnya perusahaan.
b. Karakteristik operasional dan kepemilikan.
c. Sifat kegiatan usaha.
d. Keanekaragaman dan tingkat kompleksitas organisasi.
e. Metode pengolahan data.
f. Persyaratan peraturan perundang-undangan yang harus ditepati.

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka pembagian tugas dalam setiap jabatan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

   Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari pemilik modal yang mewakili wewenang antara lain:

   a. Mewakili pemilik atau pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan direksi dan pelaksanaan tugas direksi.
   b. Memberikan arahan mengenai kebijaksanaan dan pelaksanaan tugas direksi serta selalu memperhatikan setiap pertimbangan ekonomi serta keuangan dan perbankan.
   c. Mengawasi direksi dalam melaksanakan tugas.
   d. Meminta pertanggungjawaban direksi serta memberikan bantuan pengawasan kepada direksi atas kebijakan yang diambil.

2. Dewan Syari'ah

   Dewan Syari'ah memiliki tugas antara lain:

   a. Melakukan pengawasan atas produk perbankan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.
   b. Mengadakan perbaikan terhadap suatu produk bank yang telah atau sedang berjalan.

c. Memberikan pedoman dan garis-garis besar syari'ah baik untuk pengerahan dana masyarakat, penyaluran dana dan kegiatan bank lainnya.
d. Memeriksa buku laporan tahunan dan memberikan pernyataan tentang kesesuaian syari'ah dan semua produk dan operasi selama satu tahun berjalan.

3. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

a. Penanggung jawab pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam tingkat *Top Management.*
b. Melakukan perencanaan dalam bidang *marketing* dan operasional.
c. Membuat perencanaan anggaran dasar dana untuk rencana kerja setahun.
d. Mempersiapkan sarana dan prasarana kerja, kedudukan tenaga-tenaga terampil dan melaksanakan fungsi *control.*
e. Melaksanakan fungsi pemegang kunci ruang khasanah utama apabila direktur operasional berhalangan.
f. Memberikan keputusan kredit (pembiayaan) kepada calon debitur, setelah melakukan analisa dan evaluasi oleh bagian kabid, *marketing* dan *accountofficer.*
g. Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan penghentian pegawai.
h. Melaksanakan pendekatan kepada nasabah melalui keagamaan dan memberikan motivasi dalam rangka pengembangan usaha bank dan nasabah.
i. Menjaga dan mempertahankan kreabilitas bank dalam bentuk perkembangan laba usaha, pengelolaan dana yang efektif dan menjaga stabilitas likuiditas bank serta menuju prinsip kehati-hatian.
j. Melaksanakan pembuatan laporan setiap bulan Bank Indonesia dan dewan komisaris.

4. Direktur Operasional

   Tugas dari Direktur Operasional adalah:

   a. Bertanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan operasional bank.
   b. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengawasan kerja dibidang operasi antara lain: *cash and teller*, jasa nasabah, *accounting*, dan bagian umum.
   c. Mengadakan pengarahan dan pembinaan serta pengawasan terhadap jalannya operasional Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Gebu Prima Medan.
   d. Menyetujui tiket pembukuan dan menandatangani bilyet deposito *mudharabah*
   e. Melakukan pemeriksaan kas apabila terjadi ketidak sesuaian.
   f. Melaporkan kepada direktur utama serta membuat berita acara atau hasil pemeriksaan yang dilakukan.
   g. Memeriksa dan menyetujui laporan anggaran neraca harian dan laba rugi dari bagian *accountin*.

5. Kepala Bagian *Marketing*

   Memiliki tugas antara lain:

   a. Membantu direktur utama dalam mengolah kegiatan dibidang *marketing.*
   b. Mengkoordinir tugas-tugas bagian sub bidang *marketing.*
   c. Memeriksa kelengkapan data calon debitur.
   d. Melaksanakan proses analisa pembiayaan berdasarkan limit yang diberikan oleh direksi dalam putusan kredit.
   e. Melaksanakan pinjaman usaha calon debitur.
   f. Melaksanakan monitoring system kredit (pembiayaan) yang telah disetujui melalui bagian administrasi kredit.
   g. Memberikan persetujuan *overdraft* sesuai limit yang ditentukan oleh direksi.

h. Memberikan persetujuan tentang penerbitan Half Sheet (nota persetujuan pembukuan) pinjaman yang diberikan melalui bagian administrasi kredit.
i. Mempersiapkan jadwal *review* kredit secara tahunan.

6. Kepala Bagian Operasional

Kepala bagian operasi memiliki tugas antara lain untuk mengkoordinir tugas seluruh bagian sub operasional dan melaksanakan fungsi sebagai putusan *checker* dan semua tiket transaksi bank.

7. Bagian Umum dan Personalia

Memiliki tugas antara lain:

a. Melaksanakan pemeliharaan semua barang aktiva tetap dan inventaris kantor serta biaya-biaya kantor.
b. Melaksanakan pembelian alat-alat kantor seizing direksi.
c. Melaksanakan pembelian barang aktiva tetap dan inventaris kantor seizing direksi.
d. Mencatat pembelian barang aktiva tetap dan inventaris serta melakukan penyusutan berdasarkan umur ekonomis.
e. Melaksanakan serta memelihara pembayaran uang muka dan melakukan amortisasi biaya sesuai dengan taksiran umur ekonomis.
f. Menerima dan memberhentikan pegawai seizin dari direksi.

8. Costumer Service

Adapun tugas dan wewenang dari jabatan ini adalah:

a. Memberikan informasi kepada nasabah.
b. Melakukan pemantauan rekening dan transaksi nasabah yang mencurigakan.
c. Melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah dikantor.
d. Melakukan pelayanan pemantauan saldo rekening.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah nasabah PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN yang berjumlah 30 responden. Kemudian responden diminta untuk mengisi angket berupa pernyataan yang telah tersedia pada angket tersebut dengan menggunakan pengukuran *skala likert*.

Sebelum menganalisis data, peneliti menjelaskan data-data terkait responden yang diambil sebagai sampel dari PT. BPRS Gebu Prima Medan.

1. Jenis Kelamin Responden

   Adapun jenis kelamin nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 9 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	21	70%
2.	Perempuan	9	30%
Total		30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 70%, sedangkan responden perempuan berjumlah 30%.

2. Usia Responden

   Adapun usia nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 10 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
20 – 30 tahun	5	17%
30 – 40 tahun	10	33%
40 – 50 tahun	6	20%
>50 tahun	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 30 – 40 tahun berjumlah 33%, responden yang berusia >50 tahun berjumlah 30%,

responden yang berusia 40 - 50 tahun berjumlah 20% , dan reponden yang berusia 20 – 30 tahun sebanyak 17%.

3. Pekerjaan Responden

Adapun pekerjaan nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Properti	19	63%
2.	Kontraktor	2	7%
3.	Usaha Kolam Ikan	2	7%
4.	Usaha Rumah Makan	1	3%
5.	Usaha Tambak	1	3%
6.	Usaha Babershop & Coffee	1	3%
7.	Usaha Bidang Kesehatan	1	3%
8.	Usaha Alat Transportasi Non Emisi	1	3%
9.	Usaha Minyak Bekas	1	3%
10.	Usaha Rumah Sewa	1	3%
Total		30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai properti sebanyak 63%, responden yang bekerja sebagai kontraktor 7%, responden yang bekerja sebagai usaha kolam ikan sebanyak 7%, responden yang bekerja sebagai usaha rumah makan sebanyak 3%, responden yang bekerja sebagai usaha tambak sebanyak 3%, responden yang bekerja sebagai usaha barbershop & Coffee sebanyak 3%, responden yang bekerja sebagai usaha bidang kesehatan sebanyak 3%, responden yang bekerja sebagai usaha alat transportasi non emisi sebanyak 3%, responden yang bekerja sebagai usaha minyak bekas sebanyak 3%, dan responden yang bekerja sebagai usaha rumah sewa sebanyak 3%.

4. Pendapatan Responden

Adapun pekerjaan nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	5.000.000 – 10.000.000	3	10%
2.	>10.000.000	27	90%
Total		30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan >10.000.000 sebanyak 90% dan responden yang memiliki pendapatan 5.000.000 – 10.000.000 sebanyak 10%.

C. Analisis Data

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah*

a. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

1. Variabel X_1 (Faktor Internal)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel faktor internal dengan indikator persepsi (kebutuhan, jenis produk, kepuasan, kemudahan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 13 : Keputusan nasabah menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* karena adanya persepsi atas iklan yang ada di brosur

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	10	33%
Netral	11	37%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 37% diikuti dengan 33% ini menjelaskan bahwa pengajuan pembiayaan *mudharabah* karena adanya persepsi atas iklan produk pembiayaan yang ada di brosur. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju terhadap

pengajuan pembiayaan *mudharabah* karena adanya persepsi atas iklan produk pembiayaan yang ada di brosur.

Tabel 14 : Menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* karena sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	10	33%
Setuju	13	47%
Netral	7	20%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 47% diikuti dengan 33% ini menjelaskan bahwa pengajuan pembiayaan *mudharabah* karena bermanfaat dan lebih menguntungkan dari produk pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nasabah setuju menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* karena jenis produk yang sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan dari produk pembiayaan lainnya.

Tabel 15 : Puas menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* karena pelayanan yang sangat baik

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	37%
Setuju	16	53%
Netral	13	10%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 53% diikuti dengan 37% ini menjelaskan bahwa pengajuan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan telah memberikan keputusan bagi nasabah. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah setuju dan

merasa puas dengan pelayanan yang diberikan PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 16 : Menggunakan jasa pembiayaan prosedur pengajuan yang mudah dan cepat

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	14	47%
Netral	7	23%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas distribusi jawaban terbesar yaitu 47% diikuti dengan 30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju akan kemudahan dan pelayanan yang cepat dalam mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 17 : Pembiayaan *mudharabah* untuk memenuhi kecukupan modal dalam menjalankan usaha

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	30%
Setuju	21	70%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas bias dilihat bahwa dapat diketahui nasabah menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan menunjukkan bahwa sebesar 70% diikuti dengan 30%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nasabah menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah dorongan kebutuhan.

Tabel 18 : Kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan saya mengajukan pembiayaan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	0	0%
Netral	2	7%
Tidak Setuju	28	93%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas bias dilihat bahwa dapat diketahui kondisi ekonomi responden PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam mengajukan pembiayaan menunjukkan bahwa sebesar 93% diikuti dengan 7%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar nasabah setuju mengajukan pembiayaan dengan alasan ekonomi baik.

2. Variabel X_2 (Faktor Eksternal)

Tabel 19 : Pembiayaan *mudharabah* karena berhubungan dengan pendapatan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	50%
Setuju	9	30%
Netral	5	17%
Tidak Setuju	1	3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas bias dilihat bahwa dapat diketahui anggapan responden PT. BPRS Gebu Prima Medan tentang indikator demografi dilihat dari pendapatan nasabah menunjukkan bahwa sebesar 50% diikuti dengan 30% menjelaskan bahwa pendapatan nasabah menjadi alasan pengajuan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju pengajuan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan karena berhubungan dengan pendapatan.

Tabel 20 : Pengajuan pembiayaan *mudharabah* karena pengaruh dari rekan kerja

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	13%
Setuju	14	47%
Netral	11	37%
Tidak Setuju	1	3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 47% diikuti dengan 37% menjelaskan bahwa sebagian nasabah setuju dan netral bahwa rekan kerja menjadi pengaruh dalam mengajukan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju bahwa pengajuan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah pengaruh dari rekan kerja.

Tabel 21 : Pengajuan pembiayaan *mudharabah* karena pengaruh dari keluarga

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	12	40%
Setuju	10	34%
Netral	7	23%
Tidak Setuju	1	3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 40% diikuti dengan 34% menjelaskan bahwa sebagian besar nasabah dipengaruhi karena keluarga dalam mengajukan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah dalam pengajuan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah dipengaruhi dari keluarga.

3. Variabel Y (Pembiayaan *Mudharabah*)

Tabel 22 : Saya tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	15	50%
Setuju	15	50%
Netral	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebanyak 50% diikuti dengan 50% menjelaskan seluruh nasabah tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh nasabah setuju saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 23 : Saya tertarik mencari informasi lanjut mengenai pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	5	17%
Setuju	24	80%
Netral	1	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diat as, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 80% diikuti dengan 17% menjelaskan bahwa setelah tertarik pada pertama kali melihat dan pertama kali tertarik mencari informasi lebih jauh mengenai keunggulan PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju tertarik mencari informasi lebih jauh mengenai keunggulan yang dimiliki PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 24 : Saya ingin menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* di PT. BPRS Gebu Prima Medan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	17	57%
Setuju	12	40%
Netral	1	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 57% diikuti dengan 40% menjelaskan bahwa setelah mencari informasi lebih jauh nasabah ingin menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju ingin menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Tabel 25 : Saya merasa tepat menjadi nasabah di PT. BPRS Gebu Prima Medan

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	74%
Setuju	7	23%
Netral	1	3%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	30	100%

Sumber: Data Excel Diolah

Berdasarkan tabel diatas, distribusi jawaban terbesar yaitu sebesar 74% diikuti dengan 23% menjelaskan bahwa setelah timbul rasa percaya, akhirnya nasabah menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* dan merasa menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah keputusan yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah setuju merasa tepat menjadi nasabah PT. BPRS Gebu Prima Medan.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. untuk mengujinya dapat digunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas (uji *kolmogrov-smirnov*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26 : Hasil Uji Normalitas

(Uji *Kolmogrov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46188544
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.075
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,835 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF > 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27 : Hasil Uji Multikolinieritas

(Uji *Tolerance dan VIF*)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.305	2.693		4.198	.000		
	Internal	.331	.106	.521	3.113	.004	.971	1.030
	Eksternal	-.079	.136	-.097	-.579	.568	.971	1.030

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,971 > 0,10, sementara nilai VIF sebesar 1,030 < 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan (

α = 0,05). Apabila nilai signifikansi lebih besar nilai α (sig > α), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak dapat gejala heterokedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *glejser* yaitu sebagai berikut:

Tabel 28 : Hasil Uji Heterokedastisitas

(Uji *Glejser*)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.780	1.291		1.378	.179
	Internal	-.083	.051	-.297	-1.638	.113
	Eksternal	.104	.065	.287	1.584	.125

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel faktor internal keputusan nasabah sebesar 0,113 > 0,05, dan nilai signifikansi untuk variabel faktor eksternal keputusan nasabah sebesar 0,125 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila 2 atau lebih variabel independen sebagai faktor predikor dimanipulasi (dinaikkan turunkan) nilainya, jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e}$$

Dimana

Y = Pembiayaan *Mudharabah*

X_1 = Faktor Internal

X_2 = Faktor Eksternal

b_1 = Koefisien Faktor Internal

b_2 = Koefisien Faktor Eksternal

α = Konstanta

e = Standard Eror

Tabel 29 : Hasil Uji Regresi Berganda

coefficients[a]

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.305	2.693		4.198	.000
	Faktor Internal	.331	.106	.521	3.113	.004
	Faktor Eksternal	-.079	.136	-.097	-.579	.568

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Data SPSS Diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut: Y = 11,305 + (0,331 X_1) + (0,079 X_2) + e

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 11,305 menunjukkan besarnya pembiayaan *mudharabah* adalah 11,305 jika variabel faktor internal (X_1), faktor eksternal (X_2) adalah nol (0).
2. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel faktor internal keputusan nasabah (X_1), mempunyai reaksi arah positif dengan pembiayaan *mudharabah* yaitu B = 0,331 yang berarti bahwa apabila faktor internal keputusan nasabah mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 33% dengan asumsi variabel independen yang lain konstanta.

3. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal keputusan nasabah (X_2) mempunyai arah regresi positif dengan pembiayaan *mudharabah* B = 0,079 yang berarti apabila faktor eksternal keputusan nasabah mengalami peningkatan 1% maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami peningkatan 7% dengan asumsi variabel yang lain konstanta.

c. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi pada faktor internal dan faktor eksternal keputusan nasabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika t hitung > t tabel pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (*df*) n – k – 1 atau 30-2-1 = 27 dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh sebagai berikut:

T tabel = t (α/2 : n-k-1)

T tabel = t (0,05/2 : 30-2-1)

T tabel = t (0,025 : 27) = 2.052

Tabel 30 : Hasil Uji t

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah*

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	11,305	4,198	0,000	-
Faktor Internal	0,331	3,113	0,004	Ha Diterima

Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah
Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel faktor internal memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,331 dan nilai t hitung sebesar 3,113 dengan nilai sig 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,113 > 2,052 maka H_o ditolak dan H_a diterima sehingga variabel faktor internal secara statistik dengan (α = 5%) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan (0,004 < 0,005). Variabel faktor internal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 31 : Hasil Uji t
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah*

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T Hitung	Sig	Keterangan
Constant	11,305	4,198	0,000	-
Faktor Eksternal	0,079	0,579	0,568	Ha Ditolak

Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah
Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel faktor eksternal memiliki nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,079 dan nilai t hitung sebesar 0,579 dengan sig 0,568. Hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 0,579 < 2,052, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (0,568 > 0,05). Sehingga variabel faktor eksternal secara statistik dengan (α = 5%) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*. Variabel faktor eksternal memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA berikut ini:

Tabel 32 : Hasil Uji F

ANOVA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.876	2	9.438	4.845	.016[b]
	Residual	52.591	27	1.948		
	Total	71.467	29			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan data pada kolom F diatas nilai F_{hitung} adalah 4.845, sedangkan pada F_{tabel} diperoleh:

$\mathbf{F_{tabel} = F\ (k;\ n\text{-}k)}$

$F_{tabel} = F\ (2;28) = 3.34$

Maka nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 33 : Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514[a]	.264	.210	1.39564

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Sumber: Data SPSS Diolah

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau R Square yaitu sebesar 0,264 hal tersebut menunjukkan bahwa 26,4% variabel pembiayaan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel faktor internal dan faktor eksternal keputusan nasabah. Sedangkan sisanya (100% - 26,4%) adalah 76,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian tersebut diatas.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah*.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah* Pada BPRS Gebu Prima Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Bahwa dalam faktor internal t hitung sebesar 3,113 dengan nilai signifikansi 0,004 (0,004 < 0,05) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar

0,331, variabel faktor internal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan *mudharabah* yang di dominan oleh indikator psikologis yaitu persepsi nasabah berdasarkan jenis produk yang sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator psikologis berdasarkan jenis produk yang sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan dari produk lainnya Sebesar 80% yang mayoritas nasabah menjawab setuju. Selanjutnya sebesar 90% menjawab setuju pada pernyataan kepuasan nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Selanjutnya terdapat data yang sama yaitu setuju sebesar 77% bahwa kemudahan menjadi alasan nasabah dalam mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Selanjutnya sebesar 100% menjawab setuju bahwa menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah untuk memenuhi kecukupan modal dalam menjalankan usaha.

Selanjutnya sebesar 93% menjawab tidak setuju bahwa kondisi ekonomi para nasabah dalam keadaan baik yang bukan menjadi alasan dalam mengajukan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Selanjutnya sebesar 90% menjawab setuju bahwa pelayanan yang diberikan oleh PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah baik.

Selanjutnya 23% menjawab netral bahwa mengajukan pembiayaan berdasarkan jenis produk yang sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan

dari produk pembiayaan lainnya, jawaban sama sebesar 10% menjawab netral bahwa nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan petugas PT. BPRS Gebu Prima Medan, 23% menjawab netral bahwa prosedur pelayanan yang mudah dan cepat dalam mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, dan terakhir 7% menjawab netral bahwa kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan dalam mengajukan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Hal tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel faktor internal, yang artinya persepsi nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan memiliki manfaat dan keuntungan dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya serta memberikan kepuasan dalam pelayanan prosedur pembiayaan dengan cepat dan mudah. Sehingga keuntungan dan kepuasan yang diberikan PT. BPRS Gebu Prima Medan dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal diperoleh nilai t hitung sebesar 0,579 dengan signifikansi 0,568 lebih besar dari 0,05 (0,568 > 0,05) dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,079, variabel faktor eksternal memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu faktor eksternal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Dari hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hal ini bisa disebabkan karena nasabah sebagian besar ragu dengan pengaruh faktor eksternal yang terjadi pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, hal tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban pada kuesioner dimana 30% menjawab setuju bahwa pengajuan pembiayaan berhubungan dengan pendapatan nasabah.

Selanjutnya 47% menjawab setuju bahwa pengajuan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan karena pengaruh rekan kerja, 34% menjawab setuju bahwa pengajuan pembiayaan adalah pengaruh keluarga. Selanjutnya 23% menjawab netral bahwa pengajuan pembiayaan adalah pengaruh keluarga, dan jawaban sama sebesar 17% menjawab netral bahwa pengajuan pembiayaan berhubungan dengan pendapatan, 37% menjawab netral bahwa pengajuan pembiayaan pengaruh dari rekan kerja.

Hasil ini mungkin dikarenakan keadaan demografi, sosial dan budaya yang kurang baik di mata nasabah sehingga faktor eksternal tidak mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

2. Faktor Kunci Yang Mempengaruhi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah* Pada BPRS Gebu Prima Medan

Pada dasarnya suatu keputusan akan melibatkan antara dua pilihan atau lebih alternatif pilihan tindakan. Dalam sebuah proses dalam pengambilan keputusan penggunaan suatu produk, nasabah akan dihadapkan pada situasi pilihan menggunakan atau tidak suatu produk yang ditawarkan dengan berbagai karakteristik.

Terdapat suatu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah yaitu faktor internal yang di dominan oleh persepsi masyarakat maka akan semakin mempengaruhi nasabah yang akan mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, begitu pula sebaliknya jika persepsi masyarakat tidak baik mengenai PT. BPRS Gebu Prima Medan juga akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk tidak menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

Pada hasil kuesioner variabel pembiayaan *mudharabah* dengan 4 item pernyataan diketahui item yang paling mendorong nasabah terhadap keputusan memilih produk pembiayaan *mudharabah* yaitu sebesar 100% menjawab setuju bahwa nasabah tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, selanjutnya 97%

menjawab setuju bahwa nasabah tertarik mencari lebih mengenai keunggulan PT. BPRS Gebu Prima Medan dibandingkan dengan perusahaan lain dari segi produk dan lain sebagainya, selanjutnya 97% menjawab setuju bahwa nasabah ingin menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, dan yang terakhir 97% menjawab setuju bahwa nasabah merasa tepat untuk menjadi nasabah tetap jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Hasil menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan hasil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang terdiri dari beberapa indikator yaitu indikator persepsi (kebutuhan, jenis produk, kepuasan, kemudahan, pekerjaan, dan keadaan ekonomi) berpengaruh positif dan signifikan yang dominan dipengaruhi oleh persepsi masyarakat dengan persentase sebesar 80% setuju bahwa pembiayaan *mudharabah* lebih menguntungkan dan sangat bermanfaat dibandingkan jenis produk pembiayaan lainnya sangat berpengaruh terhadap pengajuan pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Sebesar 17% menjawab netral, hal ini menjelaskan bahwa masih terdapat keraguan di mata responden bahwa keadaan ekonomi menjadi pengaruh dalam pengajuan pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.
2. Faktor Eksternal yang terdiri dari tiga indikator yaitu demografi, sosial dan budaya memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh kecil terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *mudharabah*. Kondisi ini karena kuesioner yang disebar peneliti kepada responden dimana responden ragu terhadap pernyataan dalam pengajuan pembiayaan berdasarkan pengaruh keluarga. Pengajuan pembiayaan *mudharabah* adalah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha yang dijalankan nasabah, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi suatu alasan nasabah dalam menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

3. Keputusan nasabah terdiri dari empat indikator yaitu *attention, interest, desire* dan *action* secara simultan kedua variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah*. Kondisi ini ditunjang dari kuesioner yang disebar peneliti kepada responden dimana sebagian besar responden menjawab setuju untuk semua pernyataan. Namun demikian, terdapat penurunan persentase pada pernyataan bahwa setelah mencari informasi lebih jauh nasabah ingin menggunakan jasa pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Untuk Hasil uji determinasi besarnya R^2 adalah 0,264 hal tersebut berarti 26,4% variabel keputusan nasabah dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dan sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Gebu Prima Medan.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan terus meningkatkan prosedur pelayanan serta memberikan kemudahan bagi nasabah agar terciptanya kepuasan bagi nasabah dan melahirkan rasa kepercayaan terhadap PT. BPRS Gebu Prima Medan yang berdampak positif bagi nasabah maupun perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan mudharabah sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat dalam melakukan pengujiannya. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kampus dapat mengetahui salah satu produk pembiayaan yang berbasis syariah dan bagus untuk bahan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, M. A. A., & Darmawat. (2018). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (ed.); I). Gunadarma Ilmu.

Aslindar, D. A., & Nuryanti, D. I. (2021). Jurnal Ekonomika dan Bisnis. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, *8*(2), 27–41.

Djakfar, M., Khasanah Umrotul, & Meldona. (2019). Studi Inovasi dan Praktik Akad Ganda Sistem Keuangan Islam Tradisional Berbasis Fatwa Ulama Lokal. *Syekhnurjati.Ac.Id*, *11*(2), 241–258. https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.5188

Dr., Prof. H.M Burhan Bungin, S. S. M. s. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=rBVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Firdaweri. (2014). Perikatan Syari'Ah Berbasis *Mudharabah* (Teori Dan Praktik). *Asas*, *6*(2), 54–77.

Ilyas, R., Sistem, A., Pada, P., & Syariah, P. (2019). ANALISIS SISTEM PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, *06/ N*, 1–18.

Imam Ghozali, M. com. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penebit Universtas Diponogoro. http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=2534

Juliansyah Noor. (2012). *Metodologi Penelitian*. Kencana. http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=49204&lokasi=lokal

Latif, C. A., & Akuntansi. (2020). PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah 11*, *volume II/*.

Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung. *Journal of Indonesian Applied Economics*, *4*(1), 43–57.

Masse, R. A. (2010). Konsep *Mudharabah*. *Jurnal Hukum Diktum*, *8*(1), 77–85.

Na'im, M. J. (2017). Problematika Kontrak Baku Dalam. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, *32*(2), 371–391.

Nasution S. (2002). *Metode research (penelitian ilmiah)* (Ed. 1, Cet). Bumi Aksara. http://pustakamaya.lan.go.id/opac/detail-opac?id=2481

Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet 1). Alfabet. http://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862

Roziq, A., & Diptyanti, R. (2013). Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, *XII*(1), 1–24.

Sudjana. (2005). *Sudjana, Metode Statistik*. PT Tarsito. https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=104600

Sufitrayati, S., & Nailufar, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari'Ah Di Kota Banda Aceh. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, *2*(1), 1–22. https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i1.689

Ulpah, M. (2020). Mariya Ulpah Madani Syari ' ah, Vol. 3 No.2 Agustus 2020. *Madani Syari'ah*, *3*(2), 147–160. file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf

Waluyo, B. (2016). Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Syariah Untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam | Journal of Islamic Economics and Business*, *2*(2), 185–204. https://www.e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/3167

Wiratna V. Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Cet I). Pustakabarupress. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zPsbpqYAAAAJ&citation_for_view=zPsbpqYAAAAJ:2P1L_qKh6hAC

Wiroso. (2007). *Produk perbankan syariah*.

Tafsir online http://tyasmustika.blogspot.com/2013/12/pembiayaan-murabahah-dan-tehnik.html?m=1 diakses pada 22 Februari 2022

https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/ diakses pada tanggal 22 Februari 2022

Referensi: https://tafsirweb.com/2464-surat-al-araf-ayat-10.html diakses pada tanggal 22 Februari 2022

LAMPIRAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6623400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth : Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

7 Rajab 1443 H
8 Feburi 2022 M

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fachrizal Lubis
Npm : 1801280092
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Komulatif : 3,54
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan	9-2-2022	Syahrul Amsari, MA	9/2/22
2	Analisis Kriteria Calon Nasabah Dalam Mengambil Keputasan Untuk Melakukan Pembiayaan Pada BMT Berkah Mandiri	-	-	-
3	Analisis Peran BMT Dalam Mengembanganlan Usaha Mikro Kecil Anggota Koperasi Pada BMT Berkah Mandiri	-	-	-

N.B. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mematuhi buku pedoman skripsi FAI UMSU

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Fachrizal Lubis)

Keterangan
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Dia mengawali surat ini agar dikabulkan
Mamar dan tanggapinya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si**

Nama Mahasiswa : **FACHRIZAL LUBIS**
Npm : **1801280092**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/12-2022	1. Perbaiki Daftar Pustaka 2. Perbaiki Cover Depan 3. Perbaiki Tabel's Penulisan		
4/3-2022	1. Perbaiki Footnote Pilih Salah Satunya Footnote atau Body note 2. Tambahkan Perbedaan Penelitian terdahu dengan yg dibuat Sekarang 3. Perbaiki Cara Penulisan Penomoran		

Medan, 15 Februari 2022

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Isra Hayati, S.Pd, M.Si	Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si**

Nama Mahasiswa : FACHRIZAL LUBIS
Npm : 1801280092
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah pada BPRS Gebu Prima Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/3-2022	1. Tambahkan Perkadaan Penelitian atau metode Penelitian terdahulu dengan yang dipuat 2. Perhatikan kembali teknis Penulisan		
15/3-2022	ACC Untuk Disemirankan		

Medan, 15 Februari 2022

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Proposal
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Isra Hayati, S.Pd, M.Si	Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.83/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada Sabtu, 9 April 2022 telah diselenggarkan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fachrizal Lubis**
Npm : **1801280092**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Padan BPRS Gebu Prima Medan**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	tidak ada masalah.
Bab I	latar belakang masalah kurang jelas.
Bab II	Pisau analisis yg tidak ada
Bab III	Analisis Statistik yg tidak ada
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus ☑ Tidak Lulus ☐

Medan, 9 April 2022

Tim Seminar

Ketua
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris
(Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si)

Pembimbing
(Syahrul Amsari, SE,Sy., M.Si)

Pembahas
(Drs. Sarwo Edi, MA)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada **Hari Sabtu 9 April 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	**: Fachrizal Lubis**
Npm	**: 1801280092**
Semester	**: VIII**
Fakultas	**: Agama Islam**
Program Studi	**: Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal	**: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Mudharabah* Pada BPRS Gebu Prima Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 9 April 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi	**Sekretaris Program Studi**
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)	**(Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si)**
Pembimbing	**Pembahas**
(Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si)	**(Drs. Sarwo Edi, MA)**

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si**

Nama Mahasiswa : **Fachrizal Lubis**
Npm : **1801280092**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 / Juni 2022	1. Perbaiki teknis penulisan 2. Perbaiki penulisan Bab/Sub 3. Tambahkan Daftar Pustaka		
15 / Juni 2022	1. Perbaiki dan tambahkan lokasi serta waktu penelitian 2. Perbaiki teknis penulisan dan penomoran halaman		

Medan, 11 Juni 2022

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Isra Hayati, S.Pd, M.Si	Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si**

Nama Mahasiswa : Fachrizal Lubis
Npm : 1801280092
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/6-2022	1. Perbaiki Bagian Saran 2. Perbaiki dan Cek Secara keseluruhan dari Awal Sampai Akhir		
22/6-2022	ACC Untuk disidangkan		

Medan, 11 Juni 2022

Diketahui/Disetujui Dekan	Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi	Pembimbing Skripsi
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA	Isra Hayati, S.Pd, M.Si	Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA	:	**Fachrizal Lubis**
NPM	:	**1801280092**
PROGRAM STUDI	:	**Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI	:	**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan**

Medan, 22 Juni 2022

Pembimbing

Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,

Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU

Nomor	19 II 3 UMSU-01-E/2022	16 Syawal 1443 H
Lamp	-	17 Mei 2022 M
Hal	Izin Riset	

Kepada Yth
Pimpinan BPRS GEBU PRIMA MEDAN
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama	:	**Fachrizal Lubis**
NPM	:	**1801280092**
Semester	:	**VIII**
Fakultas	:	**Agama Islam**
Program Studi	:	**Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi	:	**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BPRS GEBU PRIMA MEDAN**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File

QS STARS

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah
GEBU PRIMA

Jl. Bakti / Jl. A.R. Hakim No. 139 Telp. : (061) 7323190-7323191-7334806 (Hunting) Fax. (061) 7321706 Medan - 20217

Medan, 25 Mei 2022

Nomor : 75 /GEMA/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian Mahasiswa (Riset)**

Kepada

Yth. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU)

Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan No. Surat 19/II.3/UMSU-01/F/2022, Kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini menyampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Fachrizal Lubis
NIM : 1801280092
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS GEBU PRIMA Medan"**

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.
kasih.

PT. BPRS Gebu Prima

Indri Prativi, SE., M.Si
Direktur Utama

Tembusan :
-File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: FACHRIZAL LUBIS
Tempat /Tgl Lahir	: Pematangsiantar, 15 Maret 1999
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Bungan Cempaka No. 35 Medan Baru
Anak Ke	: 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah	: Alm. Abdul Haris Lubis
Ibu	: Almh. Suryati Nasution
Alamat	: Jl. Jeruk Bawah No. 16 Pematangsiantar

Pendidikan Formal

1. SD YP. Keluarga Pematangsiantar
2. SMP YP. Keluarga Pematangsiantar
3. SMA Negeri 2 Pematangsiantar
4. Kuliah pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 22 Juni 2022

FACHRIZAL LUBIS

Pernyataan Kuesioner

Faktor Internal (X1)

1. Saya mengunakan jasa pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena adanya persepsi atas iklan produk pembiayaan yang terdapat di brosur
2. Saya Memilih Jasa pembiayaan mudharabah karena sangat bermanfaat dan lebih mengutungkan
3. Saya merasa puas menggunakan jasa pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pelayanan yang sangat baik
4. Saya menggunakan jasa pembiayaan pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena prosedur pengajuan yang mudah dan cepat
5. Saya memilih pembiayaan mudharabah untuk memenuhi kecukapan modal dalam menjalankan usaha
6. Kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan saya mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN

Faktor Eskternal (X2)

1. Saya memilih pembiayaan mudharabah karena berhubungan dengan pendapatan
2. Saya mengajukan pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pengaruh dari rekan kerja
3. Saya mengajukan pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN karena pengaruh dari Keluarga

Keputusan Nasabah (Y)

1. Saya tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN
2. Saya tertarik lebih lanjut dengan pembiayaan mudharabah pada PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN
3. Saya ingin menggunakan jasa pembiayaan Mudharabah di PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN
4. Saya merasa tepat menjadi nasabah di PT. BPRS GEBU PRIMA MEDAN

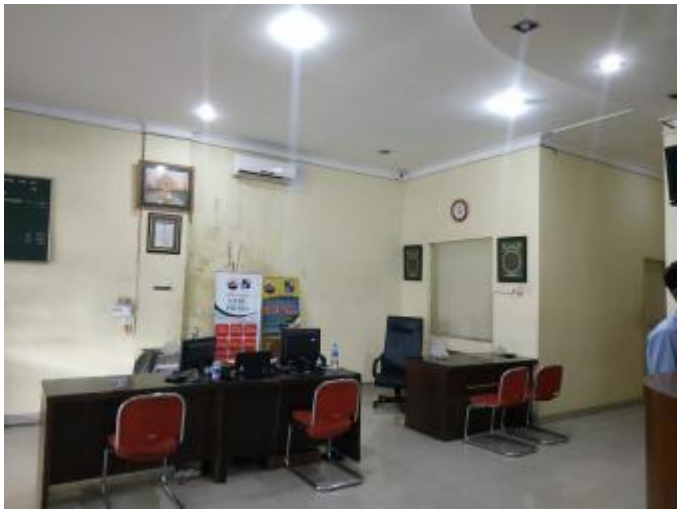
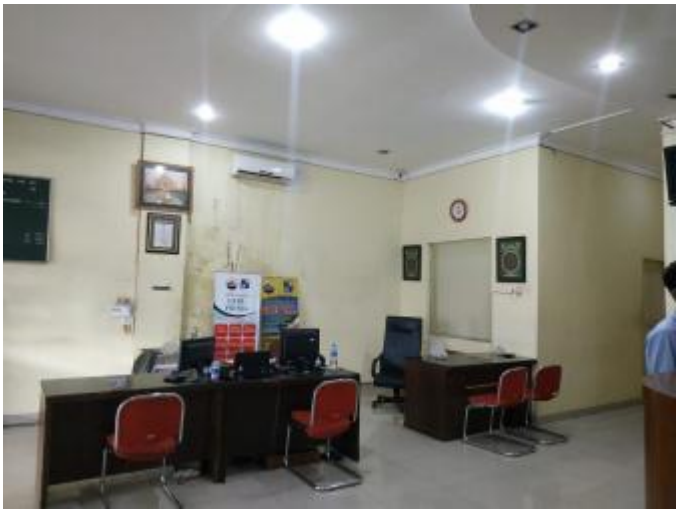
GEBU PRIMA
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
GEBU PRIMA